

The Role of Curiosity and Soft Skills in Driving Student Participation in Internship and Certified Independent Study Programs

Noval Vernando*, Rizky Ema Wulansari, Primawati, and Febri Prasetya

Department of Mechanical Engineering, Faculty of Engineering, Universitas Negeri Padang, INDONESIA

*Corresponding author: novalvernando19@gmail.com

Received October 10st 2024; Revised October 25th 2024; Accepted November 10th 2024

Abstract

Higher education in Indonesia plays an important role in developing and enhancing students' knowledge, skills, and understanding across various fields of study, in accordance with the Republic of Indonesia Law Number 12 of 2012 on Higher Education. The "Merdeka Belajar Kampus Merdeka" (MBKM) program has been introduced as part of higher education reform in Indonesia, but there remains a need to understand the factors driving student participation, particularly in the Certified Internship and Independent Study Program (MSIB). This study aims to identify curiosity as a factor driving student participation in the MSIB program through the development of soft skills as a mediating variable. This research employs descriptive analysis with a quantitative approach. Data were collected from 189 students of the Department of Mechanical Engineering FT-UNP through questionnaires and analyzed using SEM with SmartPLS to examine the relationships between curiosity, soft skills, and participation in the MSIB program. The results show that curiosity has a positive influence on student participation in the MSIB program through the development of soft skills. This is indicated by a path coefficient 0.267 and T-statistic value 1.680, suggesting a positive relationship between curiosity and participation in MSIB through soft skills. These findings suggest that to increase student participation in the MSIB program, higher education institutions need to focus on the development of Soft abilities as a crucial component of the educational journey. Moreover, programs that stimulate student curiosity need to be strengthened to prepare them for the workforce with competencies that meet market demands.

Keywords: MBKM; MSIB; Soft Skills; Curiosity; Mediation.

Tinjauan Keingintahuan sebagai Pendorong Mahasiswa untuk Mengikuti Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat Melalui Variabel Softskill

Abstrak

Pendidikan tinggi di Indonesia memiliki peran penting dalam mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman mahasiswa di berbagai bidang studi, sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Program "Merdeka Belajar Kampus Merdeka" (MBKM) telah diperkenalkan sebagai bagian dari reformasi pendidikan tinggi di Indonesia, tetapi masih terdapat kebutuhan untuk memahami faktor-faktor yang mendorong partisipasi mahasiswa, khususnya dalam program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi keingintahuan sebagai faktor pendorong partisipasi mahasiswa dalam program MSIB melalui pengembangan soft skills sebagai faktor mediasi. Penelitian menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan dari 189 mahasiswa Departemen Teknik Mesin FT-UNP melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) berbantuan SmartPLS untuk menguji hubungan antara keingintahuan, soft skills, dan partisipasi dalam program MSIB. Hasil penelitian menunjukkan keingintahuan berpengaruh positif terhadap partisipasi mahasiswa dalam program MSIB melalui pengembangan soft skills. Hal ini terlihat dari path coefficient sebesar 0,267 dan nilai T-statistic 1,680, yang mengindikasikan hubungan yang positif antara keingintahuan dan partisipasi dalam MSIB melalui soft skills. Temuan ini mengindikasikan bahwa untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam program MSIB, perguruan tinggi perlu memperhatikan pengembangan soft skills sebagai bagian integral dari proses pembelajaran. Selain itu, program-program yang menstimulasi keingintahuan mahasiswa juga perlu diperkuat untuk mempersiapkan mereka menghadapi dunia bekerja dengan kompetensi yang dibutuhkan pasar kerja.

Kata kunci: MBKM; MSIB; Soft Skill; Keingintahuan; Mediasi.

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan peraturan Republik Indonesia nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi bahwa, pendidikan merupakan tindakan yang dilakukan dengan kesadaran dan perencanaan guna membuat suasana belajar dan metode pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk secara aktif mengeksplorasi potensi mereka sendiri. Perguruan tinggi adalah lembaga pendidikan lanjutan yang menyediakan pembelajaran setelah menyelesaikan tingkat pendidikan menengah (Castro & Tumibay, 2021) yang meliputi berbagai program antara lain program gelar, sarjana, magister, doktoral, profesi, dan spesialisasi. Program-program tersebut ditawarkan oleh lembaga pendidikan tinggi dengan mengacu pada budaya dan kebijakan pendidikan yang berlaku di Indonesia. Perguruan tinggi berperan penting untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman mahasiswa di berbagai bidang studi (Muskhir et al., 2023). Perguruan tinggi menyediakan pendidikan yang melibatkan tingkat penelitian, pengembangan, dan pemahaman konsep yang lebih mendalam dibandingkan dengan tingkat pendidikan sebelumnya (Ifenthaler & Yau, 2020) Perguruan tinggi memainkan peran kunci dalam membentuk masa depan dan perkembangan individu serta masyarakat secara keseluruhan dengan menyediakan pendidikan tinggi dan memfasilitasi penelitian dan inovasi (Giesenbauer & Müller-Christ, 2020) Perguruan tinggi wajib melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran yang diberikan di kampus seperti keahlian dalam melakukan sesuatu dalam bidangnya, tanggung jawab, keberanian dan hal yang lainnya jika ingin berhasil dalam mengikuti perkembangan zaman saat sekarang ini (Kuncoro et al., 2022). *Soft Skill* dan *Hard skills* sangatlah penting untuk

menghadapi dunia kerja kedepannya terutama di bidang yang sesuai dengan profesi kita masing-masing. Maka dari itu beberapa tahun terakhir, terutama pada awal tahun 2020, pemerintah Indonesia meluncurkan "Merdeka Belajar Kampus Merdeka" sebagai bagian dari reformasi pendidikan tinggi di negara tersebut (Fuadi & Irdalisa, 2022). Program ini bertujuan untuk memberikan kebebasan lebih besar kepada perguruan tinggi dan mahasiswa dalam mengelola proses pembelajaran dan penelitian (Febrianto et al., 2023). MBKM bertujuan untuk menciptakan lulusan yang memiliki kompetensi yang tinggi dan memiliki kualifikasi sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, sehingga dapat menghadapi persaingan global dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi nasional dalam mengoptimalkan peran perguruan tinggi dalam menghasilkan SDM unggul (Purwanti, 2021). Implementasi MBKM juga diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia (Ramadhan et al., 2024). Salah satu inisiatif dari MBKM ini yang dapat memberikan pengalaman di dunia industri secara langsung bagi mahasiswa yaitu Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB). Program MSIB juga memiliki peran dalam memastikan ketersediaan sumber daya manusia yang sesuai dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan industri nasional. Program MSIB terbagi menjadi dua jenis kegiatan, yakni magang dan studi independen (Haji et al., 2023).

Program ini diyakini dapat meningkatkan kualitas pendidikan di universitas-universitas mitra (Hamzah et al., 2021). Temuan penelitian ini mendukung gagasan bahwa program MSIB memiliki peranan yang besar dalam membentuk mahasiswa untuk memiliki keterampilan yang sesuai dengan dunia kerja. Meskipun sudah ada peserta yang bergabung pada program MSIB dari tahun ke tahun dengan berbagai macam keuntungan yang akan di dapatkan oleh mahasiswa. Menurut hasil wawancara yang dilakukan pada bulan Oktober 2023 di Departemen Teknik Mesin FT-UNP, hampir semua mahasiswa yang di wawancara mengetahui manfaat dan berminat untuk mengikuti program MSIB. Menurut Reber dalam (Syah, 2005), faktor yang mendorong mahasiswa dalam mengambil keputusan adalah faktor internal, di mana setiap mahasiswa memiliki alasan yang berbeda sebelum memutuskan untuk mengikuti suatu program, dengan mempertimbangkan minat. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengadakan penelitian untuk melihat pengaruh Keingintahuan sebagai faktor pendorong mahasiswa untuk mengikuti MSIB melalui *Soft Skill* sebagai variabel mediasi.

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis Studi

Penelitian menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan berbasis angka atau kuantitatif, dengan melibatkan gambar dan data yang terkumpul secara objektif, yang kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan informasi numerik dari fenomena yang diamati (Listiani, 2017). Pendekatan kuantitatif dipilih karena hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk angka-angka (Arikunto, 2006). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi Keingintahuan sebagai faktor pendorong partisipasi mahasiswa untuk mengikuti program MSIB melalui *soft skill* sebagai variabel mediasi.

B. Tempat dan Periode Penelitian

Pengambilan data dilakukan di Departemen Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang, Jalan Prof. Dr. Hamka, Kota Padang, Sumatera Barat, Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan semester Januari s.d. Juni 2024, dengan waktu penelitian:

Tabel 1. Periode Penelitian

Fase Penelitian	Durasi Pelaksanaan
Persiapan	Februari 2024
Pengumpulan Data	Maret s.d. Mei 2024
Analisis Data	Mei 2024
Penyusunan Laporan	Juni 2024

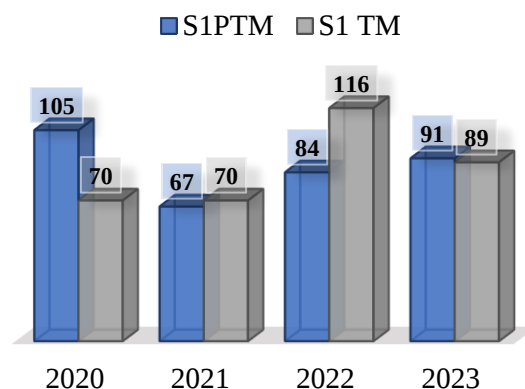
C. Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi S1 Pendidikan Teknik Mesin (S1 PTM) dan S1 Teknik Mesin (S1 TM) angkatan 2020 s.d. 2023 di Departemen Teknik Mesin FT-UNP sebanyak 641 Mahasiswa.

Tabel 2. Jumlah Mahasiswa Departemen Teknik Mesin FT-UNP Angkatan 2020 s.d. 2023

No.	Program Studi	Angkatan	Total Mahasiswa
1.	S1 PTM	2020	71
		2021	67
		2022	84
		2023	91
3.	S1 TM	2020	53
		2021	70
		2022	116
		2023	89
Total			641

Sumber: Departemen Teknik Mesin FT-UNP (2023)

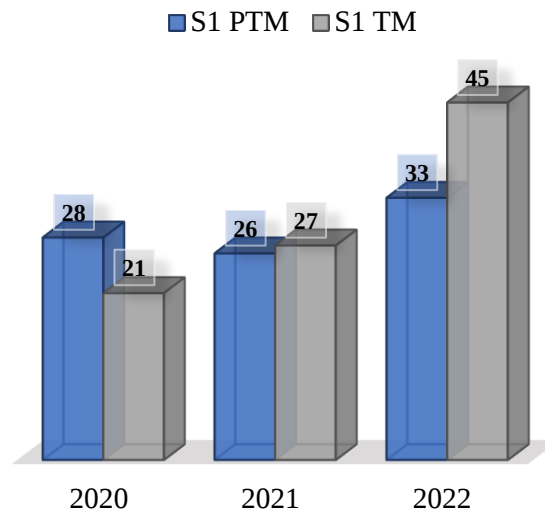


Gambar 1. Jumlah Mahasiswa Setiap Angkatan

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan memakai rumus *slovin* toleransi 5%. Menurut (Sugiyono, 2013) dalam (Wibowo et al., 2021). Total sampel penelitian adalah 180 mahasiswa dari tahun angkatan 2020 s.d. 2022. 180 mahasiswa tersebut dibagi lagi untuk sampel setiap prodi dan setiap angkatan dengan *Proportional Stratified Random Sampling* dimana total sampel ditentukan secara acak dari setiap angkatan dari populasi.

Tabel 3. Jumlah Sampel Penelitian

No.	Program Studi	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Sampel
1.	S1 PTM	2020	71	28
		2021	67	26
		2022	84	33
3.	S1 TM	2020	53	21
		2021	70	27
		2022	116	45
Total			461	180



Gambar 2. Jumlah Sampel Penelitian

D. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah perangkat untuk mengukur dan menghimpun data numerik tentang berbagai ciri-ciri variabel secara obyektif (Hadjar, 1996). Angket atau kuesioner dipakai dalam studi ini untuk mendukung peneliti dalam mengumpulkan data dari mahasiswa Departemen Teknik Mesin FT-UNP melalui *Google Forms*. Data dari kuesioner berupa nilai-nilai skor dan diukur menggunakan skala *Likert* 1-5.

E. Teknik Analisis Data

Structural Equation Modeling (SEM) berbantuan *SmartPLS (Partial Least Square)* digunakan untuk melakukan analisis data. *SEM PLS* merupakan metode yang dapat digunakan ketika data yang digunakan tidak perlu berdistribusi multivariat normal (Marliana, 2019). Sampel sebanyak 189 mahasiswa dianggap sudah cukup representatif, karena banyaknya sampel yang direkomendasikan untuk analisis *SEM* berkisar antara 100 hingga 300 responden (Hair et al., 2019). Berdasarkan (Zuhdi et al., 2016), ukuran sampel minimal yang diperlukan untuk melakukan analisis *SEM-PLS* adalah antara 30 hingga 100 responden.

III. HASIL PENELITIAN

A. Hasil

1. Responden Penelitian

Kuesioner disebar kepada 189 mahasiswa Departemen Teknik Mesin FT-UNP, dengan tingkat pengembalian kuesioner 100% dan siap untuk diuji dan dianalisis.

Tabel 4. Jumlah Kuesioner

Kriteria	Jumlah	Persentase
Kuesioner tersebar	189	100%
Kuesioner terbuang	0	0%
Kuesioner tidak layak uji	0	0%
Kuesioner layak uji	189	100%

Sumber: (Data Primer, 2024)

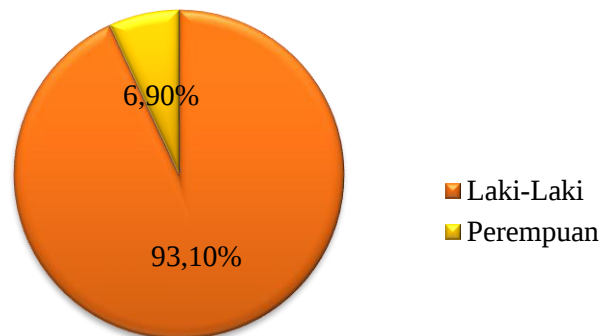
2. Analisis Deskriptif

a. Karakteristik Responden

Tabel 5. Karakteristik Berdasarkan Kategori Gender

No.	Kategori Gender	Frekuensi	Persentase
1.	Laki-laki	176	93,1 %
2.	Perempuan	13	6,9 %

Sumber: (Data Primer, 2024)



Gambar 3. Persentase Responden Berdasarkan Kategori Gender

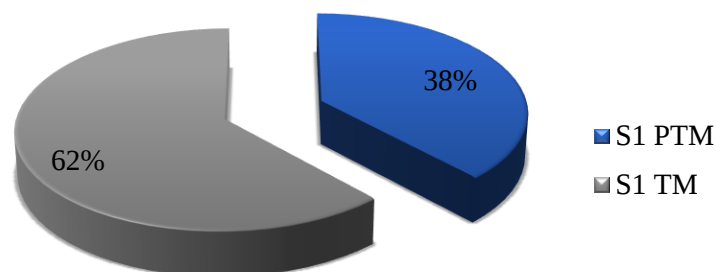
Berdasarkan tabel 5 terlihat bahwa responden laki-laki mendominasi dengan nilai sebesar 93,10%.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Tabel 6. Karakteristik Berdasarkan Program Studi

No.	Program Studi	Frekuensi	Persentase
1.	S1 PTM	72	38,1%
2.	S1 TM	117	61,9%

Sumber: (Data Primer, 2024)



Gambar 4. Responden Sesuai Program Studi

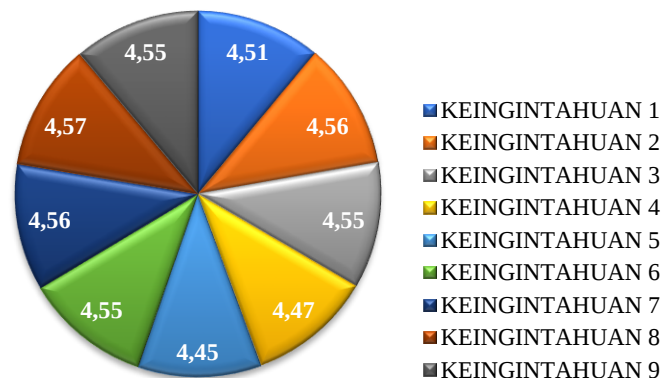
Responden dari Prodi S1 PTM 38,10% dan S1 TM 61,90%.

c. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 7. Rekapitulasi Tanggapan Indikator Keingintahuan

No.	Kode Item		Kriteria Jawaban					Jumlah	Nilai	Ket
			5	4	3	2	1			
1.	KEING 1	Frek	118	56	10	4	1	189	4,513	Sangat Tinggi
		Skor	590	224	30	8	1	853		
2.	KEING 2	Frek	129	45	10	3	2	189	4,566	Sangat Tinggi
		Skor	645	180	30	6	2	863		
3.	KEING 3	Frek	125	50	9	4	1	189	4,555	Sangat Tinggi
		Skor	625	200	27	8	1	861		
4.	KEING 4	Frek	120	47	16	3	3	189	4,470	Sangat Tinggi
		Skor	600	188	48	6	3	845		
5.	KEING 5	Frek	114	56	12	5	2	189	4,455	Sangat Tinggi
		Skor	570	224	36	10	2	842		
6.	KEING 6	Frek	124	50	10	5	0	189	4,550	Sangat Tinggi
		Skor	620	200	30	10	0	860		
7.	KEING 7	Frek	128	47	8	5	1	189	4,566	Sangat Tinggi
		Skor	640	188	24	10	1	863		
8.	KEING 8	Frek	129	46	9	3	2	189	4,571	Sangat Tinggi
		Skor	645	184	27	6	2	864		
9.	KEING 9	Frek	128	44	12	4	1	189	4,555	Sangat Tinggi
		Skor	400	560	156	14	7	1137		

Sumber: (Data Olahan *SmartPLS* 4.1.0.0, 2024)



Gambar 5. Tanggapan Responden

3. Uji Signifikansi (*Bootstrapping*)

Tabel 8. Hasil Uji Signifikansi (*Bootstrapping*)

	Original Sample	Sample mean	Standard deviation	T statistics	P values
KEINGINTAHUAN -> SOFT SKILL	0,267	0,275	0,159	1,680	0,093

Sumber: (Data Olahan *SmartPLS* 4.1.0.0, 2024)

Berdasarkan hasil uji signifikansi pada tabel 8, terlihat bahwa Keingintahuan memiliki pengaruh yang positif terhadap faktor yang mendorong partisipasi mahasiswa dalam mengikuti MSIB melalui variabel mediasi *soft skill* di departemen Teknik Mesin FT-UNP dengan nilai *original sample* atau *path coefficient* sebesar 0,267 yang membuktikan adanya hubungan yang antara Indikator Keingintahuan dengan MSIB melalui *Soft Skill* sebagai variabel mediasi.

4. Hasil Keputusan Hipotesis

Tabel 9. Keputusan Hipotesis

Hipotesis	Path Coefficient	T Statistics	P Values	Keputusan
H1	0,267	1,680	0,093	Diterima

Sumber: (Data Olahan *SmartPLS* 4.1.0.0, 2024)

Berdasarkan tabel 9, ditemukan bahwa keingintahuan memiliki pengaruh yang positif terhadap MSIB melalui variabel mediasi *Soft Skill*.

IV. PEMBAHASAN

Nilai *path coefficient* 0,267 lebih besar dari 0 yang menunjukkan adanya hubungan yang positif antara Keingintahuan terhadap variabel MSIB melalui variabel *soft skill* sebagai mediasi. Diperkuat dengan konsep bahwa *path coefficient* digunakan untuk menilai hubungan positif dan negatif diantara variabel, yaitu jika nilai *Path Coefficient* melebihi 0, Maka variabel tersebut menunjukkan hubungan positif (Hair et al., 2012). Tetapi hubungan positif tersebut tidak berarti secara statistik karena nilai *t statistics* dan *p values* yang tidak memenuhi kriteria yaitu 1,680 untuk *T statistics* <1.96 dan 0,093 untuk *P values* >0.05. Akan tetapi hasil tersebut tetap membuktikan bahwa adanya hubungan yang positif diantara variabel walaupun hubungan tersebut kecil.

Berdasarkan data tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa keingintahuan setiap individu memiliki peran penting dalam mendorong individu tersebut mengikuti MSIB di Departemen Teknik Mesin FT-UNP. Pengaruh ini bersifat positif karena keingintahuan dapat meningkatkan keterampilan seseorang dalam mengikuti sebuah kegiatan. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian oleh (Kashdan & Silvia, 2009) menemukan bahwa keingintahuan dapat meningkatkan keterampilan interpersonal dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keingintahuan yang kuat dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam mengikuti magang dan studi independen bersertifikat terkhususnya di Departemen teknik mesin FT UNP.

V. KESIMPULAN

Penelitian mengenai minat sebagai faktor pendorong mahasiswa dalam partisipasi program MSIB melalui variabel *softskill* menunjukkan bahwa keingintahuan memiliki hubungan yang positif terhadap MSIB melalui *softskill* sebagai variabel mediasi. Hal ini menunjukkan bahwa keingintahuan mahasiswa untuk mengikuti MSIB disebabkan oleh dorongan untuk mendapatkan pengalaman praktis dan meningkatkan keterampilan yang relevan dengan persyaratan pasar kerja.

VI. REFERENSI

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Revisi VI). PT Rineka Cipta.
- Castro, M. D. B., & Tumibay, G. M. (2021). A literature review: efficacy of online learning courses for higher education institution using meta-analysis. *Education and Information Technologies*, 26(2), 1367–1385. <https://doi.org/10.1007/s10639-019-10027-z>
- Febrianto, P. T., Maureen, I. Y., & Bachri, B. S. (2023). Evaluation of MBKM Program Implementation in Elementary Schools. *Jurnal Pamator : Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 16(3), 509–526. <https://doi.org/10.21107/pamator.v16i3.20278>

- Fuadi, T. M., & Irdalisa, I. (2022). Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Application in Education Faculty. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 2747–2756. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.1125>
- Giesenbauer, B., & Müller-Christ, G. (2020). University 4.0: Promoting the Transformation of Higher Education Institutions toward Sustainable Development. *Sustainability*, 12(8), 3371. <https://doi.org/10.3390/su12083371>
- Hadjar, I. (1996). *Dasar-dasar metodologi penelitian kuantitatif dalam pendidikan* (1st ed.). Raja Grafindo Persada.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis*. Cengage Learning.
- Hair, J. F., Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Mena, J. A. (2012). An assessment of the use of partial least squares structural equation modeling in marketing research. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 40(3), 414–433. <https://doi.org/10.1007/s11747-011-0261-6>
- Haji, W. H., Ariestanie, R. A., Intikhobah, I., & Jalil, A. (2023). *Panduan Pelaksanaan Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Hamzah, H., Tambak, S., & Hayati, M. (2021). Pengembangan Keterampilan Menulis Akademik Mahasiswa: Pengaruh Jenjang Kelas dan Latar Belakang Orang Tua. *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 2(1), 30–35. <https://doi.org/10.55583/jkip.v2i1.125>
- Ifenthaler, D., & Yau, J. Y.-K. (2020). Utilising learning analytics to support study success in higher education: a systematic review. *Educational Technology Research and Development*, 68(4), 1961–1990. <https://doi.org/10.1007/s11423-020-09788-z>
- Kashdan, T. B., & Silvia, P. J. (2009). Curiosity and Interest: The Benefits of Thriving on Novelty and Challenge. In S. J. Lopez & C. R. Snyder (Eds.), *The Oxford Handbook of Positive Psychology* (pp. 366–374). Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/oxfordhnb/9780195187243.013.0034>
- Kuncoro, J., Handayani, A., & Suprihatin, T. (2022). Peningkatan Hard skill Melalui Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *Proyeksi: Jurnal Psikologi*, 17(1), 112–126. <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/proyeksi/article/view/20431/6859>
- Listiani, N. M. (2017). Pengaruh Kreativitas dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Pemasaran pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Tuban. *JURNAL EKONOMI PENDIDIKAN DAN KEWIRAUSAHAAN*, 2(2), 263. <https://doi.org/10.26740/jepk.v2n2.p263-275>
- Marliana, R. R. (2019). Partial Least Square-Structural Equation Modeling Pada Hubungan antara Tingkat Kepuasan Mahasiswa dan Kualitas Google Classroom Berdasarkan Metode Webqual 4.0. *Jurnal Matematika, Statistika Dan Komputasi*, 16(2), 174. <https://doi.org/10.20956/jmsk.v16i2.7851>
- Muskhir, M., Luthfi, A., Julian, R., & Fortuna, A. (2023). Exploring iSpring Suite for Android-Based Interactive Instructional Media in Electrical Lighting Installation Subject. *International Journal of Interactive Mobile Technologies (IJIM)*, 17(22), 67–84. <https://doi.org/10.3991/ijim.v17i22.42625>
- Purwanti, E. (2021). Preparing the Implementation of *Merdeka Belajar – Kampus Merdeka* Policy in Higher Education Institutions. *Proceedings of the 4th International Conference on Sustainable Innovation 2020–Social, Humanity, and Education (ICoSIHESS 2020)*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210120.149>

- Ramadhan, R., Prasetya, F., Wulansari, R. E., & Qalbina, Fi. (2024). TINJAUAN MINAT SEBAGAI FAKTOR PENDORONG MAHASISWA PADA PROGRAM PERTUKARAN MAHASISWA MERDEKA. *Jurnal Vokasi Mekanika*, 6(2), 230–236. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/vomek.v6i2.725>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syah, M. (2005). *Psikologi Belajar*. Raja Grafindo Persada.
- Wibowo, A., Pranoto, H., & Restiana, R. A. (2021). Hubungan antara Citra Tubuh (Body Image) terhadap Hubungan Interpersonal. *Counseling Milenial (CM)*, 3(1), 108–119. <https://doi.org/10.24127/konselor.v3i1.1813>
- Zuhdi, Z., Suharjo, B., & Sumano, H. (2016). Perbandingan Pendugaan Parameter Koefisien Struktural Model Melalui Sem dan Pls-Sem. *Journal of Mathematics and Its Applications*, 15(2), 11–22. <https://doi.org/10.29244/jmap.15.2.11-22>